

## Analisis Peran Balai Benih Ikan (BBI) Kecamatan Lubuk Pakam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

**Devi Safitri**

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Email: [devisyafitri1505@gmail.com](mailto:devisyafitri1505@gmail.com)

**Nurbaiti Nurbaiti**

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Email: [nurbaiti@uinsu.ac.id](mailto:nurbaiti@uinsu.ac.id)

**Abstract:** *The Fish Seed Center (BBI) in Lubuk Pakam Subdistrict, as a government representative, is expected to advance the welfare of the community through business opportunities in the fisheries sector involving several villages geographically. The research problem formulation encompasses the role of BBI in improving the welfare of the community in Sumber Jaya Subdistrict and its economic contributions. The objectives of this study are to understand the role of BBI in improving the welfare of the community in Lubuk Pakam Subdistrict and to analyze the Islamic economic perspective regarding BBI's role in enhancing community welfare. This research employs a qualitative approach, gathering primary data through interviews, questionnaires, observations, and secondary data through documentation. The research population includes 49 individuals, and the entire population is considered the sample due to its size being less than 100, making this a population study.*

**Keywords:** *Enhancement, Implementation, Fish Seed Center (BBI)*

**Abstrak:** Balai Benih Ikan (BBI) di Kecamatan Lubuk Pakam, sebagai perwakilan pemerintah, diharapkan dapat memajukan kesejahteraan masyarakat melalui peluang usaha di sektor perikanan yang melibatkan beberapa desa secara geografis. Rumusan masalah penelitian ini mencakup peran BBI dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sumber Jaya serta kontribusinya secara ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami peran BBI dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Lubuk Pakam dan menganalisis pandangan ekonomi Islam terkait peran BBI dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data primer melalui wawancara, angket, observasi, dan data sekunder melalui dokumentasi. Populasi penelitian mencakup 49 orang, dan seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlahnya kurang dari 100, menjadikan penelitian ini sebagai penelitian populasi..

**Kata Kunci :** Meningkatkan, Penerapan, Balai Benih Ikan (BBI)

### PENDAHULUAN

Balai Benih Ikan (BBI) di bawah Dinas Perikanan memiliki peran kunci dalam mendukung kesejahteraan masyarakat yang berkecimpung dalam budidaya ikan air tawar. Dalam perspektif ekonomi Islam, BBI di Kantor Dinas Perikanan Dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang memegang peran strategis dalam menerapkan aturan ekonomi yang adil, mengatur aktivitas ekonomi, dan memastikan pembagian pendapatan yang merata. Namun, tantangan nyata muncul ketika beberapa BBI tidak mampu berfungsi optimal sesuai harapan, menghambat potensi pertumbuhan budidaya perikanan di wilayah tersebut.

Untuk mengoptimalkan peran Balai Benih Ikan (BBI) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berinvestasi dalam budidaya ikan air tawar, diperlukan upaya

kolaboratif antara pemerintah, BBI, dan para pembudidaya. Sumber daya yang memadai, pelatihan teknis, serta pemantauan berkelanjutan dapat menjadi langkah-langkah kunci dalam memastikan bahwa BBI dapat menjadi pusat unggulan yang memberikan panduan efektif bagi para pembudidaya. Selain itu, pengembangan mekanisme distribusi benih ikan yang efisien dan kebijakan dukungan yang mempertimbangkan nilai-nilai ekonomi Islam dapat memberikan dorongan positif terhadap produktivitas dan pendapatan masyarakat yang terlibat.

Perlu pula ditingkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Balai Benih Ikan, sehingga dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menjaga integritas lembaga tersebut. Mekanisme pemantauan kinerja yang baik akan membantu mengidentifikasi hambatan atau kekurangan yang perlu segera diatasi, sekaligus memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai dampak nyata BBI terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, penguatan peran Balai Benih Ikan bukan hanya sebatas penyedia benih, tetapi juga menjadi katalisator untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di sektor budidaya ikan air tawar.

Balai Benih Ikan (BBI) Sumber Jaya didirikan dengan tujuan yang jelas untuk memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan perikanan budidaya di Lampung Barat. Tujuan tersebut mencakup penghimpunan dan pembinaan kelompok pembudidaya ikan serta Unit Pengelolaan Sumberdaya Perikanan (UPR). Memberikan informasi dan teknologi perikanan budidaya, mendampingi kelembagaan kelompok, dan menyediakan Calon Induk Unggul adalah langkah-langkah strategis yang diambil untuk mencapai maksud tersebut.

Visi BBI Sumber Jaya, yaitu "Perikanan Lampung Barat Maju, Lestari, dan Sejahtera," mencerminkan tekad untuk memajukan sektor perikanan dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien, menerapkan teknologi, dan memperhatikan kelestarian lingkungan. Konsep kelestarian diwujudkan melalui optimalisasi hasil perikanan yang berkelanjutan, dengan memperhatikan konservasi dan rehabilitasi sumber daya ikan.

Misi BBI Sumber Jaya, seperti mengembangkan ekonomi perikanan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat perikanan, dan memperhatikan kelestarian sumberdaya perikanan, menjadi landasan konkrit untuk mencapai visi tersebut. Dengan fokus pada pengembangan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat perikanan, dan keberlanjutan sumber daya perikanan, BBI Sumber Jaya menjadi garda terdepan dalam mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan sektor perikanan di Lampung Barat. Sudah menjadi kewajiban setiap individu untuk berusaha memenuhi kebutuhan dirinya, keluarganya, kerabatnya, tetangganya, dan seluruh masyarakat-masyarakatnya sesuai dengan kemampuannya. Falāh atau kesejahteraan

dalam konsep Islam tidak dapat dipisahkan antara dunia dan akhirat. Hal ini karena apapun yang dikerjakan oleh manusia didunia akan dipertanggungjawabkan di akhirat.

Pemenuhan kebutuhan manusia dengan sumber yang halal menjadi prinsip utama dalam Islam, baik untuk kehidupan dunia maupun untuk tujuan akhirat. Dalam kerangka ini, Islam memberikan kewenangan kepada negara untuk mengatur masalah perekonomian dengan tujuan memastikan kebutuhan masyarakat terpenuhi secara adil. Pemerintah, sebagai amanah masyarakat, memiliki tanggung jawab utama dalam menciptakan kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh warganya.

Meskipun negara memiliki peran penting, namun perlu diingat bahwa upaya individu juga memiliki peran besar dalam mewujudkan kesejahteraan. BBI Kecamatan Sumber Jaya, melalui kegiatan penyuluhan perikanan budidaya, sekolah lapangan, dan bantuan sarana produksi, tidak hanya menjadi bentuk implementasi kewajiban negara dalam Islam tetapi juga mencerminkan tanggung jawab individu untuk berusaha aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, keterlibatan BBI menjadi bagian integral dari upaya bersama untuk mencapai tujuan ekonomi yang seimbang dan berkelanjutan dalam perspektif agama Islam.

### **Gambaran Umum Dinas Perikanan Kabupaten Deli Serdang**

Kabupaten Deli Serdang sebagai bagian dari wilayah pantai timur Provinsi Sumatera Utara terletak diantara 2°57' Lintang Utara, 3°16' Lintang Selatan dan 98°33' - 99°27' Bujur Timur dengan luas wilayah 2.497.72km<sup>2</sup> atau 3,48% luas Propinsi Sumatera Utara.

Kabupaten Deli Serdang memiliki posisi yang sangat strategis, karena berbatasan langsung dengan Selat Malaka, sebagai salah satu daerah lintas pelayaran paling sibuk didunia. Kabupaten Deli Serdang juga dikelilingi oleh laut yakni tersebar pada empat kecamatan yakni, Hampan Perak, Percut Seri Tuan, Labuhan Deli, dan Pantai Labu.

Dengan posisi strategis, sumber daya alam dan tenaga kerja yang dimiliki oleh Kabupaten Deli Serdang akan menjadi potensi yang dapat dikembangkan menjadi keunggulan yang kompetitif dalam menghadapi persaingan dalam menarik investor untuk mengembangkan usaha perikanan di daerahnya masing-masing dan sasaran lainnya dalam memasarkan produk/jasa yang dihasilkan.

Sesuai visi misi Bupati Deli Serdang 2019-2024 yakni untuk memajukan Deli Serdang mewujudkan Deli Serdang yang maju dan sejahtera dengan masyarakat yang religius dan rukun dalam kebhinekaan. Maka Dinas Kelautan dan Perikanan hadir untuk membantu Bupati dalam mewujudkan visi tersebut.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan sifat atau karakteristik dari suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini (Juliansyah, 2011). Metode penelitiannya adalah kuantitatif, metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilaksanakan di BBI di Kantor Dinas Perikanan Dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang. Subjek yang diambil merupakan subjek yang paling banyak mengandung cirri-ciri yang terdapat pada populasi (Suharsimi, 2010).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Upaya yang dilakukan oleh BBI merupakan bentuk nyata dari konsep tolong-menolong sesama mukmin dalam Islam. Dengan BBI, budidaya ikan air tawar di Kecamatan Lubuk Pakam mengalami perkembangan signifikan, menjadi peluang usaha bagi masyarakat setempat. Inisiatif ini tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan tetapi juga memberikan penghasilan tambahan, yang pada gilirannya berkontribusi secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Selain memberikan manfaat ekonomi langsung, usaha perikanan budidaya yang didukung oleh BBI memiliki dampak lebih luas dengan meningkatkan ketersediaan sumber protein bagi masyarakat. Kontribusi besar ini tidak hanya menguntungkan secara individual tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan umum di Kecamatan Lubuk Pakam. Dengan demikian, BBI tidak hanya menjadi penyedia benih ikan, tetapi juga pionir dalam membangun ekosistem ekonomi lokal yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat..

Berdasarkan hasil pengamatan dan angket, kesejahteraan masyarakat setelah melakukan budidaya ikan air tawar menunjukkan kemajuan signifikan dalam memenuhi indikator kesejahteraan dalam Islam.

- a. **Kebutuhan Pokok (Ad-Dharuriyat):** Masyarakat yang terlibat dalam budidaya ikan air tawar dapat memenuhi kebutuhan pokok seperti pakaian, makanan, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Hal ini tercermin dalam kemampuan mereka untuk membeli pakaian minimal setahun sekali, makan minimal dua kali sehari dengan gizi yang memadai, memiliki tempat tinggal minimal 8m<sup>2</sup>, serta akses pendidikan dan kesehatan yang memadai.

- b. **Kebutuhan Sekunder (Hajiyat):** Kebutuhan sekunder, seperti penerangan listrik, telah terpenuhi oleh semua responden. Penggunaan fasilitas listrik di rumah menunjukkan kemudahan kehidupan dan terhindar dari kesulitan.
- c. **Kebutuhan Kesempurnaan (Tahsiniyat):** Meskipun kebutuhan pokok dan sekunder telah terpenuhi, kebutuhan kesempurnaan atau pelengkap masih menjadi tantangan. Namun, dengan adanya program-program dari BBI Kecamatan Lubuk Pakam untuk mengembangkan usaha budidaya ikan air tawar, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini diharapkan membuka lapangan pekerjaan baru dan lebih lanjut meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan demikian, peran BBI dalam mendukung budidaya ikan air tawar tidak hanya berdampak ekonomis tetapi juga berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan pokok dan sekunder..

## **KESIMPULAN**

Balai Benih Ikan (BBI) memegang peran krusial dalam memajukan usaha budidaya ikan air tawar dengan mengambil beberapa langkah strategis. Langkah-langkah yang ditempuh oleh BBI meliputi penyuluhan, bantuan sarana produksi, penyediaan pasar ikan, dan kegiatan pembenihan ikan.

Melalui program penyuluhan, BBI memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, meningkatkan kapasitas mereka dalam budidaya ikan. Bantuan sarana produksi seperti peralatan dan infrastruktur yang diberikan oleh BBI memberikan dukungan yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas.

Penyediaan pasar ikan oleh BBI menciptakan saluran distribusi yang lebih baik, memastikan hasil budidaya dapat ditempatkan di pasar dengan efisien. Selain itu, kegiatan pembenihan ikan yang dilakukan oleh BBI membantu menyuplai benih ikan berkualitas kepada masyarakat.

Dampak positif yang dihasilkan oleh peran BBI ini tidak hanya terbatas pada sektor perikanan, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Lubuk Pakam. Sebagai pemangku amanah dalam meningkatkan kesejahteraan, BBI memainkan peran vital dalam memajukan sektor budidaya ikan air tawar dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hermawan, Aan. Siti Amanah and Anna Fatchiya, Partisipasi Pembudidaya Ikan dalam Kelompok Usaha Akuakultur di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*. Vol. 13 No. 1. Maret 2017.
- Imron, Ali. Strategi Dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulsari Mangunharjo Tugu Semarang Dalam Menghadapi Perubahan Iklim. *Jurnal* Vol.6, No.1, Tahun 2012.
- Rosni, Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. *Jurnal Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*. Vol 9 No. 1- 2017
- Sonawaty, Frischa, Theresia Sianturi, Lamun Bathara, Firman Nugroho, "The Role and Contribution Of Balai Benih Ikan (BBI) Rambung Merah Towards Development OF Aqua Culture At Simalungun District Of North Sumatera Province". *Jurnal Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau*.
- The Role and Contribution Of Balai Benih Ikan (BBI) Rambung Merah Towards Development OF Aqua Culture At Simalungun District Of North Sumatera Province, Lamun Bathara